

**FAKTOR–FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS
VIII A & VIII B DI MTs NEGERI 6 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:
Sekar Dhina Ikaprilia
20601244027**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**FAKTOR–FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS
VIII A & VIII B DI MTs NEGERI 6 SLEMAN**

Sekar Dhina Ikaprilia
20601244027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli di MTs Negeri 6 Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didi

k kelas VIII A & VIII B di MTs Negeri 6 Sleman yang berjumlah 63 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif kuantitatif dengan persentase yang terbagi dalam lima kategori yakni Sangat Tinggi, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli kelas VIII A & VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor Internal indikator fisik dengan persentase sebesar 62,97% dan psikologis persentase sebesar 65,88%. Persentase Faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal indikator guru dengan persentase sebesar 76,60%, indikator materi pembelajaran persentase sebesar 65,92%, indikator sarana dan prasarana persentase sebesar 66,16%, indikator lingkungan persentase sebesar 64,39%, dan indikator peran orang tua persentase sebesar 66,16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli di MTs Negeri 6 Sleman yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata kunci: Faktor Pendukung, Bola voli, Pembelajaran.

SUPPORTING FACTORS IN THE IMPLEMENTATION OF VOLLEYBALL LEARNING OF THE STUDENTS FROM CLASS 8A AND 8B AT MTS NEGERI 6 SLEMAN

Abstract

This research aims to determine the supporting factors for implementing volleyball learning at MTs Negeri 6 Sleman (Sleman 6 Islamic Junior High School).

The type of this research was a descriptive quantitative study with a survey method. The research instrument used a closed questionnaire. The research subject was the eighth grade students from class 8A & 8B at MTs Negeri 6 Sleman, totaling 63 students. The data analysis technique used descriptive quantitative statistical analysis with percentages divided into five levels: Very High, High, Medium, Low and Very Low.

The results of this research show that the percentage of supporting factors for learning the game of volleyball for eighth grade students at MTs Negeri 6 Sleman is as follows: based on internal factors, physical indicators with a percentage of 62.97% and psychological indicators at 65.88%. Percentage of supporting factors for learning the game of volleyball for eighth grade students at MTs Negeri 6 Sleman based on external factors is as follows: teacher indicators at 76.60%, learning material indicators at 65.92%, facilities and infrastructure indicators at 66.16 %, the environmental indicator at 64.39%, and the parental role indicator percentage is at 66.16%. There fore, it can be concluded that the supporting factors for implementing volleyball learning at MTs Negeri 6 Sleman is internal factors and external factors.

Keywords: Supporting factors, Volleyball, Learning

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Dhina Ikaprilia
NIM : 20601244027
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran
Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas VIII
A & VIII B di MTs Negeri 6 Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,



Sekar Dhina Ikaprilia
NIM. 20601244027

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS
VIII A & VIII B DI MTs NEGERI 6 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**SEKAR DHINA IKAPRILIA
NIM 20601244027**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 14 Mei 2024

Koordinasi Program Studi



**Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP 196706051994031001**

Dosen Pembimbing



**Dr. Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP 196005051988031006**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN




FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII A & VIII B DI MTs NEGERI 6 SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

SEKAR DHINA IKAPRILIA
NIM 20601241033

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 21 Juni 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Drs. Suhadi, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		13/6/2024
Dr.Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or (Sekretaris)		21/6/2024
Dr.Ngatman, M.Pd (Penguji Utama)		21-6-2024

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Ahmad Nasulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626008121002 †

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dan keberadaannya sangat berharga, antara lain:

1. Bapak Waluyo, cinta pertama dan panutan penulis. Terimakasih selalu menciptakan bahu yang kokoh dan bekerja keras untuk kehidupan penulis, yang selalu menjadi penyemangat serta sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan, yang tak henti-hentinya memberikan cinta dan selalu memberikan do'anya terbaiknya.
2. Ibu Nuning Nugraheni S.pd., pintu surga yang selalu memberikan kasih sayang tak terhingga, selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terimakasih telah menjadi panutan dan pengingat paling hebat untuk penulis.
3. Kepada adik Clariza Hasna Althafunisa, cinta kasih ketiga dari penulis yang selalu membuat penulis mempunyai semangat membara, agar penulis kelak menjadi panutan yang baik baginya.
4. Ibu Sukohati S.Pd, yang tak kenal waktu siang dan malam dalam doanya mendo'akan penulis kelak menjadi orang yang sukses dan berhasil.
5. Sahabat penulis, Kevin Lee dan Rosely Marchela, serta teman-teman yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan do'a pada setiap langkah yang penulis ambil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas VIIIA & VIII B di MTs Negeri 6 Sleman” hingga selesai. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, tidak terlepas dari kerja sama dan bantuan dari pihak yang lain. Dengan demikian, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan atas pemberian persetujuan atas pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah membantu menyediakan fasilitas dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Drs. Suhadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dalam memberikan waktu, bimbingan, dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Jazim Kholis S.Ag., selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 6 Sleman yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu

Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing selama penulis melaksanakan studi.

6. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Negeri 6 Sleman yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penelitian berlangsung.
7. Peserta didik kelas VIII A dan VIII B MTs Negeri 6 Sleman yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam proses pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan oleh pihak di atas dapat bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, April 2024

Penulis,



Sekar Dhina Ikaprilia

NIM. 20601244027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
F. Teknik Analisa Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Deskripsi Data Hasil penelitian.....	44
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi hasil penelitian.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian.....	37
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	39
Tabel 3. Kisi- kisi Instrumen.....	39
Tabel 4. Interval Kategori	42
Tabel 5. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase	43
Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Bola voli.....	45
Tabel 7. Norma Penilaian faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli.....	45
Tabel 8. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Internal	47
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Internal	47
Tabel 10. Rician Skor Riil Faktor Internal	49
Tabel 11. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Eksternal	50
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Eksternal.....	51
Tabel 13. Rincian Skor Riil Berdasarkan Faktor Eksternal	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	35
Gambar 2. Diagram batang faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli	46
Gambar 3. Faktor Internal	48
Gambar 4. Diagram Batang Persentase Faktor Internal.....	49
Gambar 5. Faktor Eksternal.....	52
Gambar 6. Diagram Batang Persentase Faktor Eksternal	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi	67
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	68
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 4. Keterangan Penelitian.....	70
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 7. Angket Terisi	76
Lampiran 8. Menghitung Norma Penelitian (PAP).....	80
Lampiran 9. Deskriptif Statistik.....	84
Lampiran 10. Data Penelitian	85
Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Didik.....	87
Lampiran 12. Pemetaan Materi PJOK Kelas VIII	90
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha orang dewasa secara sengaja untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh (Setiawan, 2013, p. 24).

Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, di mana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kepentingan individu, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu pendidikan yang wajib diselenggarakan di sekolah adalah pendidikan jasmani, yaitu sebagai bagian utama dari kurikulum yang wajib diikuti oleh semua siswa, mata pelajaran ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain, yaitu penggunaan aktivitas fisik sebagai sarana dalam proses pendidikan siswa dan kebutuhan akan ruang dan peralatan yang luas (Al Fathan *et al.*, 2022, p. 6916). Kegiatan fisik dalam

pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan untuk pengembangan fisik siswa, dalam jangka pendek, tetapi lebih pada pembentukan manusia secara menyeluruh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Siregar, 2021, p. 7586).

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di dalam Lembaga Pendidikan khususnya sekolah – sekolah. Olahraga dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Olahraga saat ini semakin digemari baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran, sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya. Melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral (Surahni, 2017, p. 40). Jadi, dapat disimpulkan Pendidikan Jasmani adalah mata pelajaran yang kompleks karena melibatkan kombinasi pola pikir dan aktivitas fisik sebagai sarana mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Aktivitas fisik tersebut meliputi perlombaan dan pelatihan yang bertujuan mendidik siswa menjadi individu yang utuh secara fisik dan mental.

Setiap peserta didik pasti menginginkan hasil belajar yang baik bahkan berprestasi di sekolah, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-

faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat mempengaruhi keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya seperti guru, sarana, prasarana, kurikulum, teman dan lainnya seperti keluarga, lingkungan dan media massa, maka oleh sebab itu siswa harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Materi pendidikan jasmani mencakup permainan bola voli. Bola voli adalah olahraga tim dengan 6 pemain di setiap tim, di mana kerja sama dan dukungan antar pemain sangat penting untuk menjadi tim yang solid. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki kemampuan masing-masing (Sistiasih *et al.*, 2022, p. 88). Tujuan dari permainan bola voli yaitu setiap tim memukul bola ke area lapangan lawan sedemikian rupa sehingga lawan tidak bisa mengembalikan bola, hal ini biasanya dicapai melalui kombinasi tiga pukulan, yaitu operan ke pengumpan, yang kemudian diumpangkan ke penyerang, dan diakhiri dengan spike ke area lapangan lawan untuk mendapatkan poin (Pratiwi *et al.*, 2020, p. 2).

Dalam permainan bola voli, ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan bola voli menurut Hidayat & Muslimin, 2018, dalam (Pratiwi *et al.*, 2020, p. 2) teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri dari *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Jadi penguasaan teknik dasar sangat penting agar dapat bermain bola voli dengan baik.

Bola Voli merupakan salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di Mts Negeri 6 Sleman. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sementara faktor eksternal berasal dari luar (Hendrayani, 2019, p. 183). Faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran yakni faktor guru, faktor sarana dan prasarana, faktor kurikulum, serta faktor lingkungan (Suliani & Ahmad, 2021, p. 2).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa pada bulan Februari 2024 yang peneliti lakukan di MTs Negeri 6 Sleman dalam pembelajaran permainan bola voli, materi yang diajarkan guru sudah sesuai dengan kurikulum, tidak hanya itu guru juga sudah menguasai materi mengenai permainan bola voli namun terkadang untuk praktik masih kurang diterapkan dalam pembelajaran, guru hanya membekali materi tetapi tidak praktik ke lapangan. Selain itu untuk sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 6

sleman belum lengkap seperti tidak adanya lapangan bola voli. Pada saat melakukan pembelajaran permainan bola voli, MTs Negeri 6 Sleman harus menggunakan lapangan MAN 3 Yogyakarta. Namun ketika jadwal bola voli di MTs Negeri 6 Sleman bersamaan dengan jadwal pembelajaran bola voli di MAN 3 Yogyakarta maka pembelajaran praktik bola voli harus tertunda dan hanya dilakukan di dalam kelas. Hal tersebut membuat pembelajaran kurang maksimal. Tidak tersedianya lapangan di MTs Negeri 6 Sleman dikarenakan oleh terbatasnya lahan yang ada. Selanjutnya untuk alat yang digunakan pada saat pembelajaran bola voli seperti bola, cone, net sudah tersedia dan lengkap. Hanya saja untuk perawatan alat masih kurang, karena tidak adanya ketersediaan ruangan yang cukup, sehingga alat hanya di simpan di gudang bawah tangga, sehingga menyebabkan alat-alat mudah rusak, seperti contohnya bola, bola menjadi cepat kempes dan rusak karena perawatan yang tidak maksimal. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai sehingga hal tersebut menjadi pendukung pembelajaran permainan bola voli di MTs Negeri 6 Sleman.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya permainan bola voli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap guru PJOK di MTs Negeri 6 Sleman, guru sudah mempersiapkan pembelajaran dengan baik, capaian pembelajaran yang di orientasikan guru sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum merdeka. Selain itu, guru

juga mempersiapkan modul ajar yang dilengkapi dengan instrumen asesmen untuk menentukan ketuntasan belajar siswa. Alur pembelajaran yang dilakukan secara materi sudah sesuai dengan modul ajar yang dirancang oleh guru, tetapi pada saat ingin melakukan pembelajaran praktik harus terhambat karena tidak adanya fasilitas lapangan yang dapat digunakan. Capaian pembelajaran kelas VIII disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Kelas VIII.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Gerak	Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak spesifik berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Pengetahuan Gerak	Peserta didik dapat menganalisis fakta, konsep, dan prosedur dalam melakukan berbagai keterampilan gerak spesifik berupa permainan dan olahraga, aktivitas, senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Pemanfaatan Gerak	Peserta didik dapat menganalisis fakta, konsep, dan prosedur serta mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan (physical fitness related health) dan kebugaran jasmani terkait keterampilan (physical fitness related skills), berdasarkan

	<p>prinsip latihan (Frequency, Intensity, Time, Type/FITT) untuk mendapatkan kebugaran dengan status baik. Peserta didik juga dapat menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan pola perilaku hidup sehat berupa melakukan pencegahan bahaya pergaulan bebas dan memahami peran aktivitas jasmani terhadap pencegahan penyakit tidak menular disebabkan kurangnya aktivitas jasmani.</p>
<p>Pengembangan karakter dan internalisasi nilai-nilai gerak</p>	<p>peserta didik proaktif melakukan dan mengajak untuk memelihara dan memonitor peningkatan derajat kebugaran jasmani dan kemampuan aktivitas jasmani lainnya, serta menunjukkan keterampilan bekerja sama dengan merujuk peraturan dan pedoman untuk menyelesaikan perbedaan dan konflik antar individu. Peserta didik juga dapat mempertahankan adanya interaksi sosial yang baik dalam aktivitas jasmani.</p>

Sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran bola voli berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti pembelajaran bola voli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli kurang bersemangat, sering sekali peserta didik merasa bosan dan malas dikarenakan pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas saja, sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran permainan bola voli kurang maksimal. Dengan begitu faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman belum diketahui secara keseluruhannya.

Atas dasar fakta dan permasalahan yang ada, maka perlu dicari tahu faktor apa saja yang mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli di MTs Negeri 6 Sleman. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran bola voli di kelas VIII A dan VIII B MTs Negeri 6 Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Indikator pada materi permainan bola voli belum tersampaikan dengan baik.
2. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran bola voli di MTs Negeri 6 Sleman sangat terbatas.
3. Faktor internal dan faktor eksternal terhadap peserta didik dalam pembelajaran permainan bola voli belum diketahui.

4. Belum diketahui faktor-faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli secara signifikan terhadap peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 6 Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, sehingga permasalahan wajib dibatasi agar tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya dan karena adanya keterbatasan penulis baik waktu maupun dana, oleh karena itu penulis memberi batasan masalah yaitu “faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 6 Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apa saja dan seberapa besar tingkat persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman”.

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 6 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

- a. Penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran bola voli di VIII di MTs Negeri 6 Sleman.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam permainan bola voli di VIII di MTs Negeri 6 Sleman yang telah ada menjadi lebih baik.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 6 Sleman.

b. Bagi Guru

Memberikan gambaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan kondisi siswa dan guru lebih kreatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya mata pelajaran bola voli.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memahami faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani saat ini dan dapat memacu semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang dilakukan melalui kegiatan jasmani yang direncanakan untuk meningkatkan tingkat kebugaran tubuh, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, serta perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Rukmana *et al.*, 2021, p. 11).

Pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan jasmani (Paramitha & Anggara, 2018, p. 42). Oleh sebab itu, pendidikan jasmani perlu disampaikan kepada seluruh peserta didik di berbagai tingkatan pendidikan.

Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan dengan cermat untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap anak. Maka dari itu, pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan emosi peserta didik. Pendidikan tidak dapat disebut lengkap tanpa adanya pendidikan

jasmani, begitu pula sebaliknya, pendidikan jasmani tidak bisa berjalan tanpa media gerak. Gerak sebagai kegiatan jasmani merupakan fondasi alamiah bagi manusia dalam memahami dunia dan dirinya sendiri. Sebab itu, sebagai salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan di sekolah, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk manusia secara utuh (Agus & Fahrizqi, 2020, p. 44).

Agus & Fahrizqi (2020, p. 45) menjelaskan bahwa dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu tujuan dari Pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah untuk menanamkan nilai-nilai moral yang kuat melalui penyelarasan nilai-nilai yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut. Usaha untuk menyegarkan tubuh dan pikiran terutama melalui nilai-nilai karakter dalam olahraga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan jasmani dan kesehatan. Hal ini berarti bahwa mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam upaya menegakkan nilai moral yang kuat sama pentingnya dengan menyegarkan pikiran, dan hal ini dilakukan melalui kegiatan bermain dalam permainan dan olahraga.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Syaiful Hasan *et al.*, (2015, p. 187) berpendapat bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh serta gaya hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dasar dalam gerakan tubuh.
- 4) Menanamkan nilai-nilai moral yang kuat melalui penyelarasan nilai-nilai dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 7) Memahami pentingnya aktivitas jasmani dan olahraga dalam lingkungan yang bersih sebagai langkah untuk mencapai pertumbuhan fisik yang optimal, gaya hidup sehat, kebugaran, keterampilan, dan sikap yang positif.

Tujuan pendidikan jasmani menurut Syaiful Hasan *et al.*, (2015, p. 187) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mencakup tujuan pengajaran yang memiliki dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah tujuan yang ingin dicapai dalam jangka pendek setelah suatu kegiatan pengajaran dilakukan. Sementara dampak pengiring adalah tujuan jangka panjang yang

hasilnya tidak terlihat secara langsung setelah suatu kegiatan pengajaran selesai.

Tujuan pendidikan jasmani menurut (Abdullah & Munadji 2015, p. 187) pendidikan jasmani bertujuan untuk mencapai perkembangan optimal dari individu secara menyeluruh, yang mampu beradaptasi dengan baik secara fisik, sosial, dan mental melalui pembelajaran yang terstruktur dan partisipasi dalam olahraga, senam irama, dan senam sesuai dengan standar sosial dan kesehatan.

Surahmi (2017, p. 42) menjelaskan bahwa terdapat sembilan tujuan pendidikan jasmani dan olahraga, yaitu:

Menyusun dan mengembangkan:

- 1) Internalisasi nilai melalui landasan karakter.
- 2) Dasar kepribadian (kasih damai, sosial, toleransi dalam keberagaman budaya etnis dan agama.
- 3) Berpikir secara kritis.
- 4) Sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 5) Keterampilan gerak, teknik, strategi dalam berbagai permainan dan olahraga, senam, aktivitas ritmik, renang, dan pendidikan di luar kelas.
- 6) Keterampilan mengatur diri sendiri, menjaga kebugaran tubuh, dan gaya hidup sehat.
- 7) Keterampilan menjaga keselamatan diri dan orang lain.

- 8) Pemahaman konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan gaya hidup sehat.
- 9) Mengisi waktu luang dengan kegiatan rekreasi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah memberikan pendidikan gerak motorik untuk mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial melalui kegiatan jasmani yang dipilih dengan tujuan mencapai hasil terbaik. Selain itu juga untuk meningkatkan nilai keterampilan, karakter, dan sikap sportif.

c. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam keseluruhan proses pendidikan atau suatu proses belajar. Dengan demikian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh peserta didik dalam melakukan suatu proses belajar sebagai subjek pendidikan. Winangun (2022, p. 38) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Sukanti (2011, p. 10) pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak untuk menguasai kompetensi yang ditentukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik, yaitu guru memberikan materi kepada peserta didik untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik dan menguasai materi yang diberikan, baik didalam maupun diluar kelas.

2. Hakikat Pembelajaran Permainan Bola Voli

Bola voli merupakan salah satu olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, khususnya di MTs Negeri 6 Sleman. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pendidikan jasmani kelas VIII yaitu sebagai berikut: Kompetensi Inti (pengetahuan): Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi Inti (Keterampilan): Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (pengetahuan): Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Kompetensi Dasar (keterampilan): Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar dan atau tradisional.

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan voli adalah olahraga yang diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Permainan ini melibatkan enam pemain dan bisa diubah-variasikan dengan jumlah pemain per timnya (Lestari, 2020, p. 2). Sedangkan PBVSI (2004, p. 1) menyatakan bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim di lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuannya adalah melewatkan bola di atas net supaya jatuh dan menyentuh lantai lawan serta mencegah lawan melakukan hal yang sama. Setiap tim dapat melakukan tiga kali pantulan sebelum mengembalikan bola. Bola dianggap dalam permainan setelah diservis dan melewati net ke daerah lawan. Pertandingan berlanjut hingga bola menyentuh lantai, keluar lapangan, atau salah satu tim gagal mengembalikan bola dengan sempurna.

Bola voli adalah permainan beregu di mana setiap pemain harus saling *support* dan bahu-membahu untuk membentuk tim yang kompak. Dalam permainan bola voli, pemain menggunakan satu bola

yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara di *passing* dan diakhiri dengan *smash* ke tim lawan. Bola voli adalah olahraga dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan, di mana setiap tim terdiri dari 6 pemain. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individu sangatlah penting. Penguasaan teknik dasar yang baik akan memudahkan seorang pemain dalam menjalankan strategi dan akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi serta selalu optimis dalam setiap pertandingan (Rukmana *et al.*, 2021, p. 12).

Bola voli merupakan jenis olahraga beregu di mana setiap pemain harus bekerjasama dan saling mendukung agar tim dapat bermain secara kompak. Jadi agar menjadi tim yang kompak, setiap pemain harus menguasai teknik dasar bermain bola voli secara individu. Dalam permainan bola voli, ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, seperti *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, servis bawah, servis atas, dan blok (Jamil *et al.*, 2022, p. 1310).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan permainan tim yang beranggotakan enam orang dengan diawali memukul bola hingga melewati net untuk mendapatkan poin, namun setiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola kepada lawan. Sehingga setiap pemain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli agar menjadi tim yang kompak.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Seorang pemain bola voli harus menguasai teknik dasar permainan bola voli. Teknik dalam permainan bola voli diartikan sebagai keterampilan untuk memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan aturan permainan yang berlaku, dengan tujuan mencapai hasil yang optimal (Sistiasih *et al.*, 2022, p. 88). Menguasai keterampilan bermain bola voli sangat penting, karena tanpa penguasaan teknik yang baik, seorang pemain tidak akan mencapai prestasi maksimal. Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa untuk menjadi pemain bola voli yang handal, seseorang harus bisa menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli. Adapun teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain agar bisa bermain bola voli dengan baik meliputi *servis*, *passing*, *smash*, dan *blocking* (Panjaitan & Wahyudi, 2020, p. 148).

1) Servis

Teknik servis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh pemain, karena servis digunakan untuk memulai suatu permainan dalam bola voli. Selain itu, servis menjadi suatu teknik yang digunakan dalam serangan. Permainan bola voli dimulai dengan servis sebagai serangan pertama, yang membutuhkan perhatian lebih dari sebuah tim. Servis merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk memulai suatu pertandingan, namun juga dapat menjadi serangan pertama yang cepat

untuk meraih poin. Manfaat dari servis tidak hanya terletak pada peluang untuk mencetak nilai, tetapi juga pada kemampuannya memengaruhi permainan serangan balik oleh lawan (Panjaitan & Wahyudi, 2020, p. 149).

2) *Passing*

Passing merupakan usaha seorang pemain menggunakan teknik khusus untuk mengoper bola kepada rekan satu timnya agar dapat dimainkan di lapangan sendiri. *Passing* adalah mengoper bola kepada rekan satu tim dengan menggunakan teknik dan strategi khusus sebagai langkah pertama dalam menyerang tim lawan. *Passing* dibagi menjadi dua jenis yaitu, *passing* bawah dan *passing* atas (Egy Raihanati, 2021, p. 244).

a) *Passing* Bawah

Passing bawah dalam permainan bola voli merupakan elemen kunci untuk melindungi tim dari serangan lawan. Ketika bola datang terlalu keras dan sulit untuk dimainkan, maka teknik *passing* bawah digunakan. *Passing* bawah digunakan saat menerima servis atau ketika menghadapi pukulan smash. Pemilihan *passing* bawah disebabkan oleh keunggulan teknik ini dalam memberikan kekuatan lebih pada tangan daripada teknik lainnya (Elisanti *et al.*, 2022, pp. 18-24).

b) *Passing* Atas

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bola voli (Mulyadi & Pratiwi, 2018, p. 14). Selain itu, teknik dasar *passing* atas juga dimanfaatkan untuk menerima bola yang berada di atas kepala. *Passing* atas bisa dijadikan sebagai umpan terakhir sebelum melakukan *smash* ke arah pertahanan lawan. *Passing* atas dianggap memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, diperlukan keahlian khusus untuk menguasai salah satu teknik dasar bola voli ini (Lubis *et al.*, 2017, p. 4). *Passing* atas dalam permainan bola voli merupakan tindakan mengambil, mengoper, atau mengumpan bola kepada teman satu tim, namun jika ada peluang bagus, terutama dalam melakukan umpan kepada penyerang untuk melakukan *smash* (Sukirno & Andriyanto, 2019, p. 27).

3) *Smash*

Teknik *smash* adalah salah satu elemen utama dalam permainan bola voli yang memerlukan keahlian khusus dan memiliki peran penting dalam meraih poin (Wicaksono *et al.*, 2022, p. 63). Ketika melakukan *smash*, seorang pemain harus melakukan beberapa teknik untuk melakukan gerakan yang kompleks guna mendapatkan pukulan yang keras dan akurat (Maifa & Barantai, 2021, p. 63). Sebagian besar pemain bola voli berusaha keras untuk menguasai teknik *smash* guna memberikan kontribusi poin bagi tim (Yulifri &

Septiani, 2018, p. 21). Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan, teknik *smash* adalah cara untuk menyerang dengan cara memukul bola dengan keras dan tepat sasaran untuk meraih poin.

4) *Blocking*

Untuk mendapatkan poin dalam permainan bola voli, dalam sebuah tim tidak hanya bermodalkan serangan, tetapi juga pertahanan. Pemain bisa meraih poin melalui pertahanan. Rusmiyadi (2021, p. 3) tim yang mampu bertahan dengan baik, seringkali dapat mengalahkan tim yang memiliki serangan yang baik. Serangan dengan pola pertahanan dilakukan dengan metode *blocking*. *Blocking* adalah metode pertahanan yang sangat efektif dalam meraih poin dari lawan karena jika dilakukan dengan baik, bola akan jatuh di area lawan, secara otomatis akan menambah poin bagi tim yang melakukan *blocking*. Teknik *block* melibatkan melompat dan menempatkan tangan di atas net untuk menghalau bola di sisi lapangan lawan. Teknik ini merupakan teknik yang rumit dan sulit karena banyak faktor yang mempengaruhinya. *Blocking* memiliki tingkat keberhasilan yang rendah karena lawan dapat mengontrol arah bola yang akan *di-block* (lawan selalu mencoba menghindari *blocking*). Oleh karena itu, teknik *blocking* memerlukan koordinasi dan timing yang baik untuk membaca arah *smash* lawan (Rusmiyadi, 2021, p. 3).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan gerakan yang efektif dan efisien dalam

permainan demi mencapai hasil optimal. Penguasaan teknik dasar bola voli adalah hal mendasar yang diperlukan untuk bermain dengan baik. Kemahiran dalam teknik dasar bola voli akan mendukung keterampilan dan dapat memengaruhi hasil pertandingan. Teknik dasar bola voli menjadi kunci penting dalam bermain bolavoli dengan keahlian.

c. Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan praktik, sehingga dapat membantu pencapaian tujuan yang diharapkan (Arfiansyah & Anirotul, 2020, p. 250). Tanpa adanya fasilitas dapat dipastikan terganggunya segala kegiatan atau ketidakmampuan melaksanakan aktivitas olahraga (Herianto *et al.*, 2020, p. 164). Ade Herawati *et al.*, (2020, p. 4) menjelaskan bahwa sarana pendukung dalam permainan bola voli diantaranya ukuran dan bentuk lapangan, serta alat yang digunakan. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Lapangan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter, yang dibatasi oleh garis-garis lebar 5 meter.
- 2) Antena adalah tongkat lentur berukuran panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. Tinggi setiap antena di atas net adalah 80 cm dan terdapat garis berwarna kontras sepanjang 10 cm.

- 3) Jaring memiliki lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter yang dipasang secara vertikal. Mata jaring berukuran 10 cm persegi, sementara tepian atas jaring dilengkapi dengan pita horizontal selebar 5 cm
- 4) Tiang net memiliki ketinggian 2,55 meter. Tiang harus didirikan dengan kokoh di lantai dengan jarak 0,50 - 1 meter dari setiap garis samping lapangan.
- 5) Bola voli terbuat dari bahan kulit yang lembut dan lentur, memiliki warna yang seragam dan cerah, dengan lingkar 65-67 cm, berat 200-280 gram, serta tekanan udara 0,30-0,325 kg/cm atau 294,3-318,82 hpa.

3. Faktor Pendukung Pembelajaran

Faktor yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merujuk pada hal-hal yang ada dan berasal dari dalam diri individu, sementara faktor eksternal merujuk pada hal-hal yang berasal dari luar diri individu (Hapnita *et al.*, 2018, pp. 2176).

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu diri sendiri, dimana faktor tersebut akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang. Faktor internal terbagi menjadi dua yaitu faktor fisik dan psikologis (Jadmiko, 2016, p. 4).

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor fisiologi seseorang. Keadaan fisik jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar (Parni, 2017, p. 18).

b) Faktor Psikologi

Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan (Parni, 2017, pp. 19-24). Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Intelegensi

Sangat signifikan terhadap kemajuan belajar, Kemampuan intelektual umumnya dikenal sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi, menyimpulkan, dan bertindak berdasarkan informasi sambil tetap menerapkan pengetahuan. Intelektualitas sering dikaitkan dengan perilaku adaptif di mana seseorang menggunakan pengalaman untuk merespons situasi tertentu (Triwulandari, 2022, p. 51).

2. Perhatian

Perhatian merupakan keadaan di mana tingkat keaktifan dan fokus seseorang ditingkatkan terhadap suatu objek atau sekelompok objek (Triwulandari, 2022, p. 53).

3. Minat

Minat adalah fokus perhatian yang melibatkan perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, dan keinginan yang tidak disengaja yang aktif dalam menerima sesuatu dari lingkungan. Minat merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan aktivitas. Dengan adanya minat, seseorang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dianggap sebagai salah satu aspek psikologis manusia yang dapat mendorong individu untuk mencapai tujuan (Achru, 2019, p. 207).

4. Bakat

Kemampuan bawaan merupakan sebuah potensi yang perlu ditingkatkan dan diasah melalui latihan. Bakat adalah kemampuan yang merupakan bagian dari seseorang sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Meskipun struktur otak telah ditentukan secara genetis sejak lahir, namun bagaimana otak berfungsi sangat dipengaruhi oleh interaksi lingkungan dengan individu manusia tersebut (Abidin & Nasirudin, 2021, pp. 121-122).

5. Motivasi

Motivasi belajar adalah kondisi di mana seseorang merasakan dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dorongan tersebut dapat memicu perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Tindakan yang dilakukan seseorang dalam usaha mencapai tujuan sangat bergantung pada motivasi yang dimilikinya (Winangun, 2022, p. 39).

6. Kesiapan

Kesiapan belajar yang diharapkan pada peserta didik tentu kesiapan belajar yang maksimal. Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila di dalam dirinya sudah terdapat “*readiness*” untuk mempelajari sesuatu itu. *Readiness* berarti kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu (Fauziah *et al.*, 2020, p. 97).

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar, seperti faktor keluarga yang mencakup metode pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga (Suarmawan *et al.*, 2019, p. 529). Faktor eksternal merujuk pada semua hal di luar diri peserta didik yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik diantaranya adalah:

1) Guru

Guru merupakan faktor pertama yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Peran guru sangatlah penting, karena mereka bertanggung jawab dalam membentuk karakter individu. Maka dari itu, diperlukan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas mendidik peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus memberikan contoh yang baik yang dan seharusnya ditiru oleh peserta didik, karena seorang guru adalah sosok yang patut diteladani dan dihormati oleh siswanya serta guru merupakan suri tauladan yang baik. Oleh karena itu, seorang guru harus menjaga sikap dan tingkah laku mereka serta selalu memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya (Parni, 2017, p. 27).

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kurikulum dan usia perkembangan peserta didik, tak hanya itu metode mengajar guru juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa.

3) Sarana dan prasarana

Salah satu faktor penentu kualitas sekolah yaitu sarana dan prasarana. Hal tersebut perlu ditingkatkan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus

meningkat (Devi, 2021, p. 2). Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik pasti akan memberikan semangat untuk guru maupun peserta didik.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan, Anak didik hidup dan berinteraksi dalam lingkungan yang membentuk suatu ekosistem, di mana terdapat saling ketergantungan dalam kehidupan (Parni, 2017, p. 24).

5) Faktor Orang Tua

Peran orang tua sangat penting untuk membantu dan mendorong anak untuk belajar. Orang tua harus mendorong anak dengan memberi materi maupun non materi. Prestasi belajar akan berhasil ataupun optimal apabila adanya dukungan/dorongan dari orang tua terhadap peserta didik. bimbingan atau dorongan dari orang tua tersebut akan membuat anak tidak kehilangan arah dan membentuk kepribadian yang baik (Budiati & Muhadi, 2022, pp. 29-30).

4. Profil MTs Negeri 6 Sleman

MTs Negeri 6 Sleman berada di Jl. Magelang km 4,4 kelurahan Sinduadi, kecamatan Mlati, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini mempunyai akreditasi A. Jumlah peserta didik yang ada di MTs Negeri 6 Sleman berjumlah 478 peserta didik, 202

peserta didik laki-laki dan 276 peserta didik perempuan. Visi dan Misi sekolah:

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya pribadi muslim yang sehat dan unggul, inklusif berwawasan global, sehat dan ramah lingkungan”.

2) Misi Sekolah

- a) Mendidik dan membiasakan sholat berjamaah, tadarus, dan tahfidz al Quran.
- b) Mendidik dan membiasakan membaca buku, diskusi dan mengisi ceramah/kultum.
- c) Meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan pengayaan akademik peserta didik terutama untuk mata pelajaran UN 4.
- d) Memberikan tambahan jam belajar untuk menghadapi UN dan masuk sekolah favorit 5.
- e) Menggali bakat peserta didik dan mengikutsertakan dalam olimpiade atau lomba.
- f) Membimbing peserta didik dalam bidang manajemen organisasi dan kegiatan sosial.
- g) Menegakkan disiplin, menjaga kerapian, kebersihan, keindahan, dan memberikan rasa aman dan nyaman.
- h) Memberikan pendidikan kewirausahaan.
- i) Menerapkan kurikulum berkarakter.

5. Urgensi Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bola Voli

Pembelajaran permainan bola voli di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya membutuhkan dukungan dari berbagai faktor agar prosesnya berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang optimal.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup atau memadai seperti lapangan bola voli, net, bola voli, dan peralatan pengamanan sangat penting untuk pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap dan memiliki kondisi yang layak untuk digunakan memastikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung dengan aman dan nyaman. Salah satu faktor penentu kualitas sekolah yaitu sarana dan prasarana. Hal tersebut perlu ditingkatkan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat (Devi, 2021, p. 2).

Kurikulum yang terstruktur dan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa penting untuk memberikan panduan yang jelas dalam proses pembelajaran. kurikulum yang baik mencakup latihan dasar, teknik permainan, strategi tim, serta aspek-aspek mental dan fisik. Kurikulum yang terencana dengan baik memastikan pembelajaran berjalan secara sistematis, bertahap, dan mencakup semua aspek penting dari permainan bola voli.

Guru merupakan faktor pertama yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Guru yang kompeten dan berpengalaman memainkan peran kunci dalam mengarahkan pengembangan

keterampilan peserta didik dalam permainan bola voli. Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teknik, taktik, serta strategi dalam permainan bola voli. Seorang guru juga harus mampu mengajar peserta didik dengan metode yang efektif.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Didik Purwanto (2017) yang berjudul “Faktor pendukung pembelajaran bola voli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten tahun ajaran 2015/ 2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator fisik dengan persentase sebesar 55,88% dan psikis persentase sebesar 55,94%. (2) Faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan indikator guru dengan persentase sebesar 57,26%, materi pelajaran sebesar 56,25%, sarana dan prasarana 53,17%, lingkungan sebesar 50,09%, dan peran orang tua persentase sebesar 54,28%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Windi Widayat (2017) dengan judul “Keterampilan teknik dasar bola voli pada peserta didik peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan satu variabel.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: Keterampilan teknik dasar bola voli. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul yang berjumlah 33 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tes keterampilan bola voli dari Nurhasan. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14 peserta didik (42,4%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 8 peserta didik (24,2%) termasuk dalam kategori kurang, 5 peserta didik (15,2%) termasuk dalam kategori cukup, 5 peserta didik (15,2%) termasuk dalam kategori baik, dan 1 peserta didik (3,0%) termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli peserta didik peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Antonius Norman setiawan (2017) dengan judul “Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMP Negeri 2 Kalibawang Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Desain yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII yang terdiri atas 4 kelas di SMP Negeri 2 Kalibawang Kulonprogo yang berjumlah 96 siswa. Teknik analisis data

menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0 % (0 siswa), “kurang” sebesar 0 % (0 siswa), “cukup” sebesar 0 % (0 siswa), “tinggi” sebesar 7,30 % (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 92,70 % (89 siswa). Faktor Internal Indikator “Fisik” sebesar 54,60 %, dan “Psikologis” sebesar 45,40 %. Faktor Eksternal indikator “Guru” dengan persentase sebesar 22,75 %, “Materi Pelajaran” sebesar 22 %, “Sarana dan Prasarana” sebesar 18,62 %, “Lingkungan” sebesar 18 %, dan “Peran Orangtua” dengan persentase sebesar 18,63 %. Berdasarkan nilai rata – rata yaitu 84,97%, faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Kalibawang tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori “sangat tinggi”.

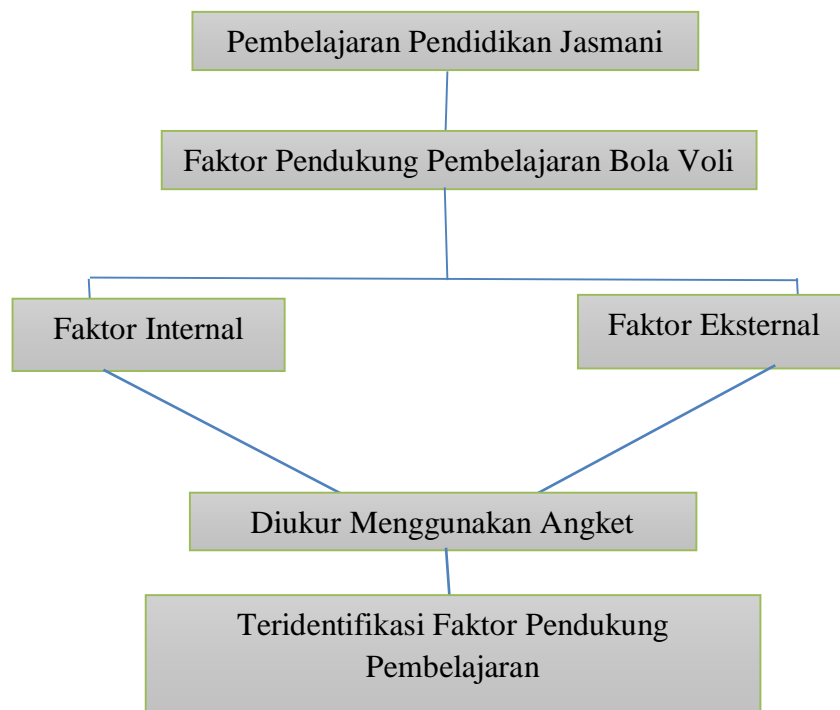
C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara guru dan peserta didik dimana guru memberikan materi kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi baik di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh beberapa faktor yakni faktor guru, faktor sarana dan prasarana, serta faktor kurikulum. Faktor pendukung pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari diri sendiri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi

hasil belajar). Sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan supaya pembelajaran permainan bola voli berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung pembelajaran bola voli di MTs Negeri 6 Sleman. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam mengembangkan permainan bola voli. Penelitian hanya dilakukan satu kali dengan memberikan angket kepada responden, kemudian peneliti menganalisis dari hasil yang telah diisi oleh responden.

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kejadian yang sedang berlangsung, serta menyajikan solusi terhadap permasalahan yang ada saat ini secara struktur, akurat, dan berdasarkan fakta sesuai dengan data mengenai faktor-faktor spesifik yang sedang diteliti (Setyo Budiwanto, 2017, p. 19). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket tertutup. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden. Angket tertutup Merupakan suatu bentuk angket di mana pertanyaan atau pernyataannya hanya dapat dijawab sesuai dengan opsi jawaban yang telah disediakan, sehingga responden tidak dapat memberikan jawaban sesuai dengan keinginan mereka (Fahmi & Heru SS, 2019, p. 39).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pembelajaran bola voli di MTs Negeri 6 Sleman. Secara operasional, variabel tersebut dijelaskan sebagai faktor-faktor pendukung pembelajaran bola voli di MTs Negeri 6 Sleman, yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal menggunakan angket.

C. Subjek Penelitian

Hardani, *et al.*, (2020, p. 361) menyatakan bahwa populasi merujuk pada seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik khusus dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII A dan B di MTs Negeri 6 Sleman yang berjumlah 53 peserta didik. Tabel jumlah dari peserta didik kelas VIII A dan B, sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	18
VIII B	35
Jumlah	53

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data guna

mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kualitas hasil penelitian, yakni lebih teliti, lengkap, dan sistematis sehingga memudahkan pengolahan data (Hakimah, 2016, p. 16). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan milik Antonius Norman Kristiawan (2017) yang di uji cobakan di SMP N 2 Kalibawang. Instrumen tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VIII A dan VIII b di MTs negeri 6 sleman. Hasil validitas menunjukkan bahwa dari 33 soal terdapat 4 butir soal tidak valid dan 29 soal valid. Reliabilitas dari instrumen tersebut yakni 0,943.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan suatu bentuk angket di mana pertanyaan atau pernyataannya hanya dapat dijawab sesuai dengan opsi jawaban yang telah disediakan, sehingga responden tidak dapat memberikan jawaban sesuai dengan keinginan mereka (Fahmi & Heru SS, 2019, p. 39).

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert*. Skala *Likert* atau *Likert Scale* adalah metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk menilai sikap dan pendapat responden. Dengan menggunakan skala *Likert*, responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan dengan menunjukkan tingkat persetujuan mereka. Dalam skala *Likert*, terdapat 4 pilihan tingkat persetujuan mulai dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS) (Taluke *et al.*, 2019, p.537), dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sumber: Taluke dkk, 2019)

Tabel 4. Kisi- kisi Instrumen

Variable	faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli	Internal	Fisik	1, 3, 4, 5	2, 6	6
		Psikologis	7, 9, 10	8, 11, 12	6
	Eksternal	Guru	13, 14, 15, 17	16	5
		Materi pembelajaran	19, 20, 21	18	4
		Sarana dan prasarana	22, 23	24, 25	4
		Lingkungan	26, 28, 29	27	4
Peran orang tua	30, 31, 33	32	4		
Jumlah					33

(Sumber: Antonius Norman Kristiawan, 2017)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII di MTs N 6 Sleman.
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Peneliti melakukan pengkodean.
- e. Peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Salah satu proses yang dilalui dalam mengumpulkan dan mengukur data yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas (Slamet & Wahyuningsih, 2022, p. 51). Validitas berasal dari kata *validity* yang mengacu pada seberapa akurat suatu tes atau skala dalam melakukan fungsi pengukurannya. Terdapat lima sumber bukti validitas yang penting (Zulpan & Rusli, 2020, p. 89) yaitu:

- a. Bukti berdasarkan isi tes.
- b. Bukti berdasarkan proses respons.
- c. Bukti berdasarkan struktural internal.
- d. Bukti berdasarkan hubungan dengan variabel lain.
- e. Serta, bukti berdasarkan konsekuensi pengujian.

Sedangkan reliabilitas merujuk pada seberapa dapat dipercayanya hasil dari suatu proses pengukuran. Reliabilitas memiliki berbagai istilah

lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, kejelasan, dan sebagainya. Reliabilitas atau keandalan adalah koefisien yang menunjukkan tingkat kestabilan atau konsistensi hasil pengukuran suatu tes. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau ketepatan hasil pengukuran. Konsistensi hasil pengukuran terlihat saat menggunakan alat ukur yang sama untuk orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda namun dalam kondisi yang sama (Zulpan & Rusli, 2020, P. 89).

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Istilah statistik mempunyai arti sebagai suatu teknik metodologis, statistik mengacu pada metode ilmiah yang disusun untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berbentuk angka-angka (Coleman & Fuoss, 2019, p. 344). Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data agar lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif berkaitan dengan menjelaskan atau memberikan keterangan-keterangan tentang data, keadaan, atau fenomena tertentu. Dengan kata lain, statistik deskriptif berperan dalam menjelaskan keadaan, gejala, atau persoalan yang ada (Sholikhah, 2016, p. 350).

Statistik deskriptif merupakan cabang statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan kondisinya tanpa maksud membuat

kesimpulan yang bisa digeneralisasi atau berlaku secara umum (Talakua *et al.*, 2020, p. 1259).

Perhitungan analisis data dan mencari frekuensi relatif persentase yang digunakan pada analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Jumlah Responden

Hamid & Arbi (2022, p. 1922) berpendapat bahwa pengkategorian disusun dengan lima kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Interval Kategori

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	$M_i + 1,8 S_{bi} < X$
2	Baik	$M_i + 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{bi}$
3	Cukup	$M_i - 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{bi}$
4	Kurang	$M_i - 1,8 S_{bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{bi}$
5	Sangat Kurang	$X \leq M_i - 1,8 S_{bi}$

(Sumber: Hamid dan Arbi, 2022)

Keterangan:

X = Skor

M_i (*mean ideal*) = $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

S_{di} (*standar Deviasi Ideal*) = $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal - skor min ideal)

Data yang didapatkan kemudian dihitung, kemudian persentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi yang di paparkan oleh Suharsimi Arikunto (2016, p. 245) dalam (Yenti, 2021, p. 27) berikut:

Tabel 6. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase

Tingkat Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 2-%	Sangat Rendah

(Sumber: Yenti, 2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman, Yogyakarta yang beranggotakan 53 peserta didik.

B. Deskripsi Data Hasil penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yakni faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman yang diungkapkan menggunakan angket yang berjumlah 33 butir soal. Di dalam angket tersebut terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis data penelitian faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman dipaparkan sebagai berikut:

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman didapat skor terendah (*minimum*) 73, skor tertinggi (*maksimum*) 108, rerata (*mean*) 88, 27, nilai tengah (*median*) 88, nilai yang sering muncul (*modus*) 91, *standar deviasi* (SD) 8, 1. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Bola voli.

Statistik	
<i>N</i>	53
<i>Mean</i>	88,26
<i>Median</i>	88
<i>Modus</i>	91
<i>Std Deviation</i>	8,0073
<i>Minimum</i>	73
<i>Maximum</i>	108

Norma penilaian faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$112 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$92 < X \leq 112$	Baik	12	22,64%
3	$73 < X \leq 92$	Cukup	40	75,47%
4	$53 < X \leq 73$	Kurang	1	1,89%
5	$X \leq 53$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram batang faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli.



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0,00%, “baik” sebesar 22,64%, “cukup” sebesar 75,47%, “kurang” sebesar 1,89%, dan “sangat kurang” sebesar 0,00%.

1. Faktor Internal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang fakt pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 24, skor tertinggi (*maksimum*) 39,

rerata (*mean*) 30,1, nilai tengah (*median*) 31, nilai yang sering muncul (*modus*) 31, *standar deviasi* (SD) 4,3. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Internal.

Statistik	
<i>N</i>	53
<i>Mean</i>	30,92
<i>Median</i>	31
<i>Modus</i>	31
<i>Std Deviation</i>	4,339
<i>Minimum</i>	24
<i>Maximum</i>	39

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel berikut:

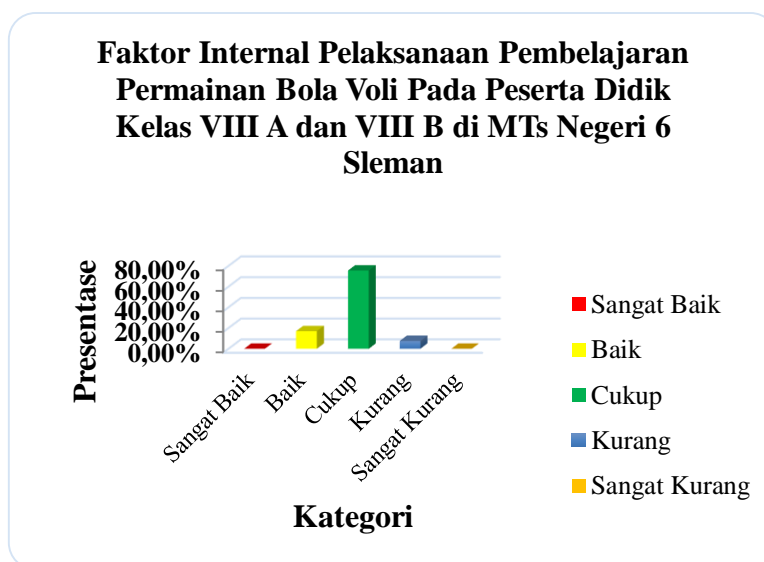
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Internal.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$41 < X$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$34 < X \leq 41$	Baik	9	16,98%
3	$26 < X \leq 34$	Cukup	40	75,47%
4	$19 < X \leq 26$	Kurang	4	7,55%

5	$X \leq 19$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Faktor Internal.



Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” 0,00% (0 peserta didik), “kurang” 7,55% (4 peserta didik), “cukup” 75,47% (40 peserta didik), “baik” 16,98% (9 peserta didik), dan “sangat baik” 0,00% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 30,92,

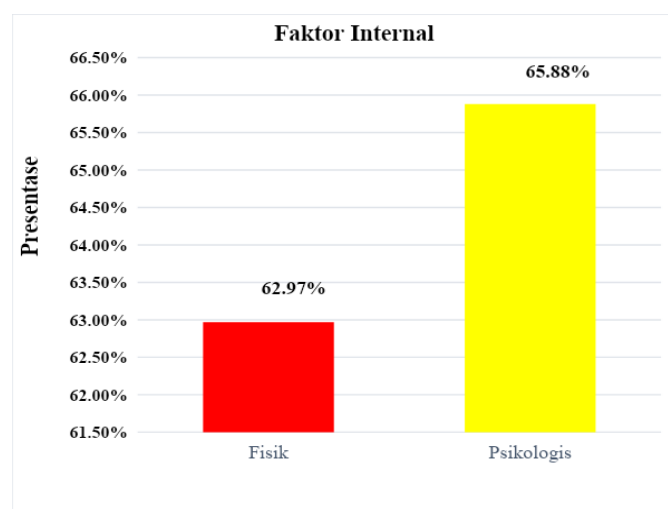
faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman dalam kategori “cukup”. Rincian faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Rician Skor Rill Faktor Internal

Faktor	Skor Rill	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Fisik	801	1272	62,97%	Tinggi
Psikologi	838	1272	65,88%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor internal dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Persentase Faktor Internal.



Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 diatas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor fisik dengan persentase sebesar 62,97% dan faktor psikologis sebesar 65,88%.

2. Faktor Eksternal

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 47, skor tertinggi (*maksimum*) 73, rerata (*mean*) 57,33, nilai tengah (*median*) 57, nilai yang sering muncul (*modus*) 54, *standar deviasi* (SD) 4,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Eksternal.

Statistik	
<i>N</i>	53
<i>Mean</i>	57,33
<i>Median</i>	57
<i>Modus</i>	54
<i>Std Deviation</i>	4,56
<i>Minimum</i>	47

<i>Maximum</i>	73
----------------	----

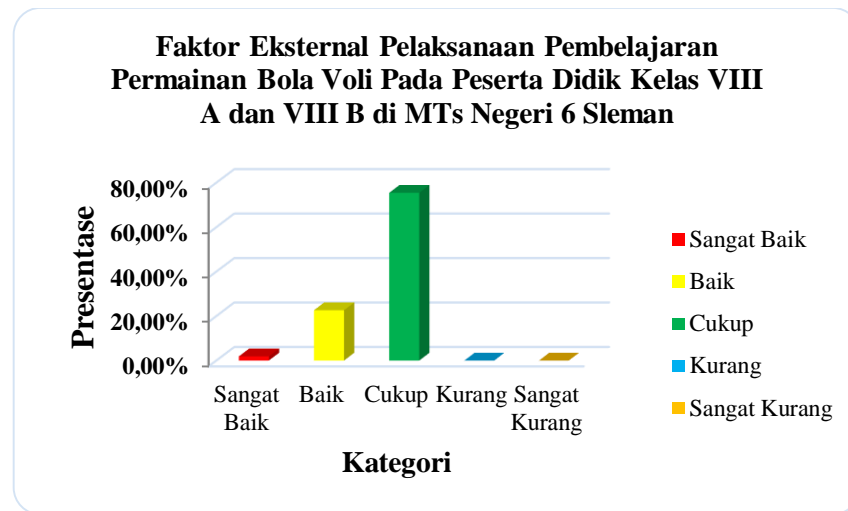
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Eksternal.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$71 < X$	Sangat Baik	1	1,89%
2	$59 < X \leq 71$	Baik	12	22,64%
3	$46 < X \leq 59$	Cukup	40	75,47%
4	$34 < X \leq 46$	Kurang	0	0,00%
5	$X \leq 34$	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			53	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 di atas, faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal disajikan pada gambar berikut:

Gambar 5. Faktor Eksternal.



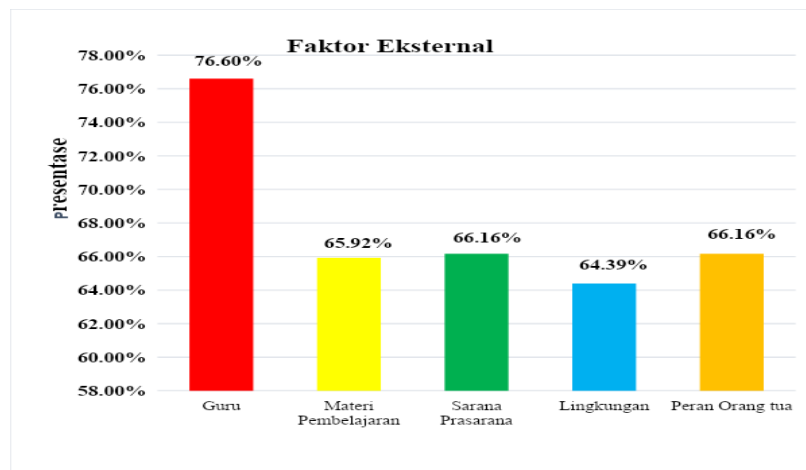
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (peserta didik), “kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 75,47% (40 peserta didik), “baik” 22,64% (12 peserta didik), dan “sangat baik” 1,89% (1 peserta didik). berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,33 faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “cukup”. Rincian faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Rincian Skor Riil Berdasarkan Faktor Eksternal.

Faktor	Skor Riil	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Guru	812	1060	76,60%	Tinggi
Materi Pembelajaran	559	848	65,92%	Tinggi
Sarana dan Prasarana	561	848	66,16%	Tinggi
Lingkungan	546	848	64,39%	Tinggi
Peran Orang Tua	561	848	66,16%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Persentase Faktor Eksternal.



Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman

berdasarkan faktor guru dengan persentase sebesar 76,60%, faktor materi pembelajaran dengan persentase sebesar 65,92%, faktor sarana dan prasarana dengan persentase sebesar 66,16%, faktor lingkungan dengan persentase sebesar 64,39%, dan faktor peran orang tua dengan persentase sebesar 66,16%.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja dan seberapa tinggi persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman. Setelah dilakukan perhitungan data keseluruhan dengan menggunakan kategori skor, faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman tergolong dalam kategori cukup.

Proses pendidikan jasmani tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana. Bentuk aktivitas fisik seperti bermain, pembelajaran olahraga dan ekstrakurikuler di luar kelas pastinya juga ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Pembelajaran permainan bola voli merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di lembaga pendidikan khususnya sekolah, sangat berpengaruh terhadap kegiatan bermain, olahraga, serta aktivitas fisik lainnya, termasuk kegiatan

di luar kelas maupun ekstrakurikuler. Melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral (Surahni, 2017, p. 40).

Pada saat pembelajaran permainan bola voli, peneliti mendapati siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa bosan dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Agar pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam permainan bola voli berjalan secara efektif, maka hendaknya guru menguasai pengelolaan siswa dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada.

Setiap peserta didik pasti menginginkan prestasi di sekolah, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut yaitu faktor internal (berasal dari individu sendiri) dan faktor eksternal (dari luar individu).

Dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor internal berada pada kategori “cukup” dengan jumlah frekuensi sebanyak 40 peserta didik atau sebesar 75,47%. Hal tersebut memiliki arti bahwa sebagian besar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli mendapat dukungan yang layak sehingga faktor internal tergolong dalam kategori cukup. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu sendiri. Adapun faktor yang ada di dalam individu meliputi faktor fisik dan faktor psikologi.

Faktor fisik merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang serta kepercayaan diri yang dipicu dari diri peserta didik itu sendiri. Berdasarkan perhitungan data pada faktor fisik mengenai faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 62,97%. Hal tersebut terjadi karena kondisi fisik memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

Faktor psikologis juga memiliki peran penting terhadap peserta didik yang mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman dalam faktor psikologis berada pada kategori “tinggi” yaitu dengan persentase sebesar 65,88%. Terdapat beberapa faktor yang tergolong dalam faktor psikologis serta mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli, faktor tersebut antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, serta kesiapan.

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan pengkategorian skor menunjukkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 75,47%. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal sangat berpengaruh dalam

mendukung kelancaran proses pembelajaran permainan bola voli didalam kelas maupun di lapangan. Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian ini peserta didik kelas VIII A dan VIII B MTs Negeri 6 Sleman dalam pembelajaran permainan bola voli kurang mendapatkan dukungan dari luar individu seperti kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran permainan bola voli, kurangnya dukungan dari orang tua serta pengaruh lingkungan. Faktor eksternal terbagi menjadi beberapa indikator, yaitu: guru, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan peran orang tua.

Faktor eksternal berdasarkan indikator guru sebesar 76,60%. Guru merupakan indikator yang mempunyai persentase tertinggi. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam persiapan belajar peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat berjalan dengan efektif, guru perlu menguasai pengelolaan peserta didik dan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru terlibat secara langsung dalam berbagai komponen pembelajaran seperti materi pembelajaran, metode, dan alat bantu guna mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal indikator materi pembelajaran sebesar 65,32%. Materi pembelajaran bola voli termasuk salah satu materi pembelajaran

yang dianggap menyenangkan bagi peserta didik, karena menurut peserta didik materi dasar bola voli mudah dipahami.

Berdasarkan indikator sarana dan prasarana sebesar 66,16%. Sarana dan prasarana menjadi salah satu aspek penentu dalam keefektifan belajar. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, proses kegiatan belajar permainan bola voli akan berjalan dengan baik dan lancar. Sarana dan prasarana di MTs Negeri 6 Sleman cukup memadai, hanya saja tidak tersedia lapangan bola voli di MTs Negeri 6 Sleman. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan secara maksimal. Alat yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli sudah lengkap, tetapi untuk perawatannya masih kurang. Hal tersebut menyebabkan alat menjadi lebih cepat rusak.

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal indikator lingkungan sebesar 64,33%. Artinya lingkungan sekolah cukup berpengaruh terhadap pembelajaran permainan bola voli. Dalam lingkungan masyarakat peserta didik dapat berinteraksi dengan berbagai macam kepribadian dan kebiasaan manusia dengan berbagai sikap dan pola pikir peserta didik. Peserta didik akan terpengaruh jika lingkungan peserta didik sering dikenalkan dengan olahraga permainan bola voli. Dengan begitu, peserta didik akan tertarik untuk bermain bola voli dan mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan baik.

Berdasarkan indikator peran orang tua faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal sebesar 66,16%. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. dukungan yang diberikan oleh orang tua membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan baik di sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian, namun, masih terdapat keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Saat pengambilan data terbatasnya tenaga, waktu, dan pikiran yang menyebabkan peneliti tidak dapat mengontrol keseriusan responden pada saat mengisi angket.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil isian angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa aktor pendukung pembelajaran permainan bola voli kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Persentase faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor internal indikator fisik dengan persentase sebesar 62,97% dan psikologis persentase sebesar 65,88%. Persentase Faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman berdasarkan faktor eksternal indikator guru dengan persentase sebesar 76,60%, indikator materi pembelajaran persentase sebesar 65,92%, indikator sarana dan prasarana persentase sebesar 66,16%, indikator lingkungan persentase sebesar 64,39%, dan indikator peran orang tua persentase sebesar 66,16%.

B. Implikasi hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman dapat digunakan untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli di sekolah lain.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran permainan bola voli.
3. Baik buruknya hasil penelitian faktor pendukung pembelajaran permainan bola voli ini dapat menjadikan guru dan peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan lagi pembelajaran permainan bola voli khususnya pada sarana dan prasarana sehingga peserta didik dapat lebih maksimal dalam melakukan pembelajaran permainan bola voli di lapangan.
2. Bagi peserta didik, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah.
3. Bagi orang tua peserta didik, diharapkan mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bola voli di sekolah

secara moril maupun materil guna menjadikan peserta didik lebih tenang dan bersemangat dalam mengikuti olahraga permainan bola voli.

4. Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri 6 Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *Journal of Primary Education*, 2(2), 119–134.
- Ade Herawati & Abduloh, C. R. (2020). Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah Di Kelas VIII SMP N 1 Pondoksalam Purwakarta. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 1–9.
- Al Fathan, K. M., Andriani, K. M., Munawaroh, R. Z., & Dewi, D. T. (2022). Analisis Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6914–6921.
- Andi Achru P. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III (36), 205–215.
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (2019). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476.
- D. F. Elisanti & Juwita, R. S. (2022). Analisis Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK S1 Pembangunan Kota Bengkulu. *Journal Educative Sportive*, 3(3), 18–24.
- Dhika Arfiansyah & Qoriah, A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Cabang Olahraga Bola Voli Se-Kabupaten Tegal. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 188–196.
- Egy Raihanati, A. W. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pra Junior Putri Di Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 222–229.
- Fahreza Ali Fahmi & Hera Heru SS. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual Di Kelas VIII C SMP N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Medi Kons*, 5(2).
- Fahrizqi R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok Untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sport-Mu Pendidikan Olahraga UM Jember*, Vol. 1 No., 43–53.
- Fauziah & Prayitno, Y. K. (2020). Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavioral. *Jurnal Al-Irsyad*, 10(1), 96.
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Hamid, F., & Arbi, M. Z. L. (2022). Survei Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring PJOK Di SD Negeri Se- Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1920–1926.
- Hapnita, W. Abdullah, Y. Gusmareta & Rizal. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*,

5(1).

- Jamil, Y & Nugraheni, W. B. (2022). Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Education*, 8(4), 1309–1317.
- Lestari, S., Simanjuntak, V. G., & Supriatna, E. (2011) Pengaruh Pembelajaran Gerak Terhadap Servis Atas Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 21 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3 (4), 1–11.
- Lubis & Agus, A. E. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64.
- Muhadi, B. Y. M. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 27–36.
- Panjaitan, J., & Wahyudi, G., (2020). Analisa Kemampuan Servis Bola Voli Tim Pelajar Indonesia dan Malaysia Pada ASEAN School Games 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1, 147–155.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41.
- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Pratiwi, E., Barikah, A., & Asri, N. (2020). Perbandingan Kebugaran Jasmani Atlet Bolavoli Indoor dan Bolavoli Pasir PBVSI Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 1–7.
- Rukmana, A. W., Abduloh, A., & Hidayat, A. S. (2021). Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bola Voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 10–18.
- Rusmiyadi. (2021). Model Latihan Keterampilan Block Bola Voli Untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of S.P.O.R.T*, 5(1).
- Setiawan, B. (2013). Pengembangan Model Permainan Bola Voli “KASVOL” (Kasti Voli) Dalam Pembelajaran Penjasorkes. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1(12), 23–27.
- Sholikhah, A. (2016). Statistika Deskriptif. *Jurnal Komunika*, 10(2), 342–362.
- Sigit Setyo Jadmiko. (2016). Faktor Pendukung Pembelajaran Permainan Bolavoli Di SMA Negeri 1 Playen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Jasmani* 1, 1–10.
- Sistiasih, V. S., Digdaya N, S., Dewi, P.A & Rumpoko, S. S. (2022). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Mahasiswa Pendidikan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 22(2), 1411–8319.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58.
- Sukanti, S. (2011). Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(1), 74–82.
- Sukirno, S., & Andriyanto, A. (2019). Hubungan Koordinasi Mata - Tangan Dengan Hasil Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Putra Sma Negeri 15.

- Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 42–46.
- Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (1), 39–46.
- Syaiful Hasan, M. E. Winarno, A. T. (2015). Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Lompat Untuk Siswa Kelas V SD N Tawangargo 4 Karangploso Malang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 182–200.
- Talakua, Y., Anas, S., & Aqil, M. (2020). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada RSUD Bhakti Rahayu Ambon. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1253–1270.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A. 2019. Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*. 6(2), 531–540.
- Triwulandari, S. U. (2022). Analisis Inteligensi Dan Berpikir Kritis. *Jurnal Utile*, VIII.
- Winangun, I. M. A. (2022). Analisis Problematika Proses Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 37.
- Yenti. (2021). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas Via Sdn 09/Iv Kota Jambi”. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 6(1), 24–38.
- Zulpan, Z., & Rusli, A. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Membaca Short Functional Text Pada Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 86–95.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 062.b/POR/X/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

26 Oktober 2023

Yth. Dr. Suhadi, M.Pd.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Sekar Dhina Ikaprilia
NIM : 20601244027
Judul Skripsi : FAKTOR – FAKTOR YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN PERMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA N 11 YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SEKAR DEBIA VAPPLIA
 NIM : 20501244027
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Subandi, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tanda
1.	Rabu, 27/10/2024	Cara menentukan Lembar Belakang	
2.	Rabu, 28/10/2024	Melengkapi BAB I dan BAB II	
3.	Rabu, 30/10/2024	Bimbingan BAB I & BAB II	
4.	Rabu, 31/10/2024	Instrumen Penelitian	
5.	Sabtu, 02/11/2024	Bimbingan BAB IV & BAB V	
6.	Selasa, 05/11/2024	Revisi BAB I-III	
7.		Melengkapi Lampiran, cover, dan daftar isi	
8.		Bimbingan BAB I - Seleksi	
9.		Revisi akhir	


Ketua Departemen PDR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19870605 199403 1 001



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1118/UN34.16/PT.01.04/2024 13 Maret 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala MTs NEGERI 6 SLEMAN
Jl. Magelang km 4,4 Kelurahan Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sekar Dhina Ikaprilia
NIM : 20601244027
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : FAKTOR FAKTOR YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII A & VIII B DI MTs NEGERI 6 SLEMAN
Waktu Penelitian : 12 - 31 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 14/05/2024, 09.58

Lampiran 4. Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SLEMAN
Jalan Magelang KM 4.4, Sinduadi, Madi, Sleman, Yogyakarta 55234
Telepon/Faksimili (0274) 4331503
Website: www.mts6sleman.sch.id, Email: mts6sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-737/MTs.12.04.06/PP.00.5/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jazim Kholis, S.Ag.
NIP : 196911102003121002
Pangkat / Golongan : Penata Tk.1 (III/d)
Jabatan : Kepala Madrasah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sekar Dina Ikapelia
NIM : 20601244027
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di MTs N 6 Sleman terhitung mulai tanggal 01 April 2024 dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII A & VIII B DI MTs N 6 SLEMAN"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 April 2024
Kepala Madrasah

Jazim Kholis, S.Ag.
NIP 196911102003121002

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variable	faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor Pendukung pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli	Intern	Fisik	1, 3, 4, 5	2, 6	6
		Psikologis	7, 9, 10	8, 11, 12	6
	Ekstern	Guru	13, 14, 15, 17	16	5
		Materi pembelajaran	19, 20, 21	18	4
		Sarana dan prasarana	22, 23	24, 25	4
		Lingkungan	26, 28, 29	27	4
		Peran orang tua	30, 31, 33	32	4
Jumlah					33

(Sumber: Antonius Norman Kristiawan, 2017)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas diri saudara ditempat yang telah disediakan.
2. Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda check – list (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	FISIK				
1	Postur tubuh saya mendukung untuk bermain bola voli				
2	Tinggi badan saya kurang mendukung untuk bermaian bola voli.				
3	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli				
4	Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli				

5	Saya mempunyai loncatan yang tinggi untuk melakukan smash saat pembelajaran bola voli				
6	Tubuh saya lelah saat mengikuti pembelajaran bola voli				
	PSIKOLOGI				
7	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bola voli				
8	Saya merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
9	Selalu bersungguh – sungguh ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
10	Saya bercita – cita untuk menjadi atlet bola voli				
11	Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bola voli				
12	Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bola voli				
	GURU				
13	Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bola voli				
14	Guru selalu memberikaan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli				
15	Guru berperan serta dalam permainan bola voli				

16	Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli kurang jelas				
17	Guru memotivasi peserta didik agar bisa melakukan permainan bola voli				
	MATERI PEMBELAJARAN				
18	Pembelajaran permainan bola voli jarang dipraktikkan				
19	Permainan bola voli merupakan pelajaran pendidikan jasmani yang saya tunggu-tunggu				
20	Materi gerak dasar bola voli mudah dipahami				
21	Saya memahami teori melakukan gerak dasar permainan bola voli				
	SARANA DAN PRASARANA				
22	Sekolah saya mempunyai lapangan bola voli				
23	Bola yang digunakan dalam pembelajaran bola voli standar				
24	Lapangan bola voli yang digunakan untuk pembelajaran bola voli kurang terawat				
25	Jumlah peralatan bola voli yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran.				
	LINGKUNGAN				
26	Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam				

	mempraktikkan olahraga permainan bola voli				
27	Permainan bola voli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya				
28	Saya sering menonton permainan bola voli di TV bersama teman				
29	Banyak teman yang mengajak saya bermain bola voli				
	PERAN ORANG TUA				
30	Orang tua selalu menasehati saya agar berolahraga dengan rutin				
31	Orang tua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bola voli				
32	Orang tua saya tidak suka dengan permainan bola voli				
33	Orang tua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bola voli				



Terimakasih

Lampiran 7. Angket Terisi

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Dahayu Khairunnisa althaf

Jenis kelamin : perempuan

Kelas : 8C

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas diri saudara ditempat yang telah disediakan.
2. Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda check – list (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	FISIK				
1	Postur tubuh saya mendukung untuk bermain bola voli		√		
2	Tinggi badan saya kurang mendukung untuk bermain bola voli.			√	
3	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli		√		
4	Kekuatan otot saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran bola voli		√		
5	Saya mempunyai lompatan yang tinggi untuk melakukan smash saat pembelajaran bola voli			√	

6	Tubuh saya lelah saat mengikuti pembelajaran bola voli		✓		
	PSIKOLOGI				
7	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran bola voli		✓		
8	Saya merasa tidak percaya diri ketika mengikuti pembelajaran bola voli			✓	
9	Selalu bersungguh – sungguh ketika mengikuti pembelajaran bola voli		✓		
10	Saya bercita – cita untuk menjadi atlet bola voli				✓
11	Saya merasa takut ketika mengikuti pembelajaran bola voli			✓	
12	Saya sama sekali tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang permainan bola voli			✓	
	GURU				
13	Guru memberikan contoh gerak dasar dalam permainan bola voli		✓		
14	Guru selalu memberikaan bimbingan pada siswa yang kesulitan melakukan gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli		✓		
15	Guru berperan serta dalam permainan bola voli		✓		
16	Penjelasan guru mengenai gerak dasar dalam pembelajaran permainan bola voli kurang jelas			✓	
17	Guru memotivasi peserta didik agar bisa melakukan permainan bola voli			✓	

MATERI PEMBELAJARAN				
18	Pembelajaran permainan bola voli jarang dipraktikkan			✓
19	Permainan bola voli merupakan pelajaran pendidikan jasmani yang saya tunggu – tunggu			✓
20	Materi gerak dasar bola voli mudah dipahami	✓		
21	Saya memahami teori melakukan gerak dasar permainan bola voli	✓		
SARANA DAN PRASARANA				
22	Sekolah saya mempunyai lapangan bola voli			✓
23	Bola yang digunakan dalam pembelajaran bola voli standar	✓		
24	Lapangan bola voli yang digunakan untuk pembelajaran bola voli kurang terawat			✓
25	Jumlah peralatan bola voli yang dimiliki sekolah kurang memadai untuk proses pembelajaran.	✓		
LINGKUNGAN				
26	Sebagai teman saya akan membantu teman yang kesulitan dalam mempraktikkan olahraga permainan bola voli	✓		
27	Permainan bola voli jarang terlihat di sekitar tempat tinggal saya			✓
28	Saya sering menonton permainan bola voli di TV bersama teman			✓

29	Banyak teman yang mengajak saya bermain bola voli			✓	
PERAN ORANG TUA					
30	Orang tua selalu menaschati saya agar berolahraga dengan rutin		✓		
31	Orang tua saya selalu mendorong saya untuk menjadi atlet bola voli			✓	
32	Orang tua saya tidak suka dengan permainan bola voli			✓	
33	Orang tua mengajak saya menonton ketika ada pertandingan bola voli			✓	

 Terimakasih

Lampiran 8. Menghitung Norma Penelitian (PAP)

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	$Mi + 1,8 Sbi < X$
2	Baik	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
3	Cukup	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
4	Kurang	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
5	Sangat Kurang	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$

(Sumber: Hamid dan Arbi, 2022)

Keterangan:

X = Skor

Mi (*mean ideal*) = $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

Sdi (*standar Deviasi Ideal*) = $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal - skor min ideal)

Skor maks ideal = $33 \times 4 = 132$

Skor min ideal = $33 \times 1 = 33$

Mi = $\frac{1}{2} (132 + 33) = 82,5$

Sbi = $\frac{1}{6} (132 - 33) = 16,5$

Sangat Tinggi = $Mi + 1,8 Sbi < X$
 = $82,5 + (1,8 \times 16,5) < X$
 = **112 < X**

Baik = $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$

$$= 82,5 + (0,6 \times 16,5) < X \leq 82,5 + (1,8 \times 16,5)$$

$$= \mathbf{92 < X \leq 112}$$

Cukup

$$= Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$$

$$= 82,5 - (0,6 \times 16,5) < X \leq 82,5 + (0,6 \times 16,5)$$

$$= \mathbf{73 < X \leq 92}$$

Kurang

$$= Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$$

$$= 82,5 - (1,8 \times 16,5) < X \leq 82,5 - (0,6 \times 16,5)$$

$$= \mathbf{53 < X \leq 73}$$

Sangat kurang

$$= X \leq Mi - 1,8 Sbi$$

$$= X \leq 82,5 - (1,8 \times 16,5)$$

$$= \mathbf{X \leq 53}$$

Faktor Internal

Skor maks ideal = $12 \times 4 = 48$

Skor min ideal = $12 \times 1 = 12$

Mi = $\frac{1}{2} (48 + 12) = 30$

Sbi = $\frac{1}{6} (48 - 12) = 6$

Sangat Tinggi = $Mi + 1,8 Sbi < X$

$$= 30 + (1,8 \times 6) < X$$

$$= \mathbf{41 < X}$$

Baik = $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$

$$= 30 + (0,6 \times 6) < X \leq 30 + (1,8 \times 6)$$

$$= \mathbf{34 < X \leq 41}$$

Cukup = $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$

$$= 30 - (0,6 \times 6) < X \leq 30 + (0,6 \times 6)$$

$$= 26 < X \leq 34$$

Kurang $= Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
 $= 30 - (1,8 \times 6) < X \leq 30 - (0,6 \times 6)$
 $= 19 < X \leq 26$

Sangat Kurang $= X \leq Mi - 1,8 Sbi$
 $= X \leq 30 - (1,8 \times 6)$
 $= X \leq 19$

Faktor Eksternal

Skor maks ideal $= 21 \times 4 = 84$

Skor min ideal $= 21 \times 1 = 21$

Mi $= \frac{1}{2} (84 + 21) = 52,5$

Sbi $= \frac{1}{6} (84 - 21) = 10,5$

Sangat Tinggi $= Mi + 1,8 Sbi < X$
 $= 52,5 + (1,8 \times 10,5) < X$
 $= 71 < X$

Baik $= Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
 $= 52,5 + (0,6 \times 10,5) < X \leq 52,5 + (1,8 \times 10,5)$
 $= 59 < X \leq 71$

Cukup $= Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
 $= 52,5 - (0,6 \times 10,5) < X \leq 52,5 + (0,6 \times 10,5)$
 $= 46 < X \leq 59$

Kurang $= Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
 $= 52,5 - (1,8 \times 10,5) < X \leq 52,5 - (0,6 \times 10,5)$
 $= 34 < X \leq 46$

Sangat Kurang $= X \leq Mi - 1,8 Sbi$

$$= X \leq 52,5 - (1,8 \times 10,5)$$

$$= \mathbf{X \leq 34}$$

Lampiran 9. Deskriptif Statistik

Statistik	Pendukung	Internal	Eksternal
N	53	53	53
Mean	88,26415094	30,9245283	57,33962264
Median	88	31	57
Modus	91	31	54
Std Deviation	8,007308239	4,3391265	4,560818047
Minimum	73	24	47
Maksimum	108	39	73





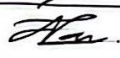


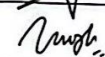
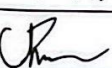
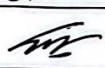


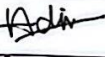





Lampiran 10. Data Penelitian


















No Resp	FAKTOR INTERNAL																
	Fisik						Psikologi						Guru				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
6	2	4	3	3	2	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	2	2
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3
8	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
9	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
11	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
12	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
13	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3
14	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3
15	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	4
16	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3
17	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
18	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3
19	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
20	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3
21	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3
22	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
23	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3
24	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
25	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4
26	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	3
27	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3
28	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
31	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4
32	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3
33	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
34	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
35	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4
36	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3
37	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	2
38	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3
39	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
40	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3
41	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	2
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
44	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3
45	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3
46	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
47	4	1	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4
48	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3
49	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
50	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3
51	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
52	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
53	3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3

FAKTOR EKSTERNAL																	TOTAL
Materi Pembelajaran				Sarana dan Prasarana					Lingkungan				Peran Orang Tua				
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	88	
2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	82	
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	88	
3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	82	
3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	93	
3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	91	
2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	89	
2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	88	
2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	83	
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	79	
2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	85	
3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	88	
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	84	
3	1	3	3	1	3	2	2	2	4	1	3	3	1	4	1	79	
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	89	
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	84	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	86	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	87	
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	87	
3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	1	2	3	1	3	1	73	
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	1	3	2	83	
3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	93	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	1	86	
3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	91	
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	89	
2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	4	2	3	1	87	
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	92	
3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	104	
3	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	1	3	1	3	2	74	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	100	
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	95	
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	89	
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	91	
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	82	
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	91	
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	90	
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	84	
4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	102	
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	89	
3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	93	
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	77	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	97	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	91	
3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	83	
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	85	
2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	4	1	3	1	90	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	108	
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	93	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	94	
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	85	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	87	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	84	
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	94	

Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Didik

PRESENSI

No	Nama Siswa	TTD
1.	Alya Maritza Silawasti	
2.	Raahil Karima Ghina	
3.	Korlika Inlani Khairunnisa	
4.	Mulio Intan Firdausia	
5.	Naura Dwi Khoirina	
6.	Aisha Ichaerani Abdila	
7.	Muhammad Yusuf Hanin Ghaza	
8.	Muhammad Zuhan Yasavie	
9.	Achava Javas Nafarya	
10.	Muhammad zydan Putra Setrawan	
11.	Rowinoda Apfomurfi	
12.	Muhammad Ahnaf Fathan Mubina	
13.	Nodin Agita Aishanaya	
14.	Daracantik Ammara W	
15.	Lutpiana Elha Nur Aini	
16.	Dewina Najwa Fairuzy	
17.	Mutiara Al Kamil	
18.	Zahra Khoiratul Nisa	

1.	Allqa Putri Nevo Adara	
2.	Arinda Isma Al Muidani	
3.	Nurul Najma Kortiko	
4.	Isa Berlian Karim	
5.	Sulchan Afran Rosyadi	
6.	Faisal Akbar Parisakta	
7.	Irfah Ghazy	
8.	Nur Kustianti Adiva Sri Devi	
9.	Ufairah Ghi na P	
10.	Intan mardiyah	
11.	Dahayu Khairunnisa althuf	
12.	Cinta Amira P.R	
13.	Amelinda Zahra A.S	
14.	Nasywa Putri Z.	
15.	Acya Kapila Putri	
16.	Khanza Afrina Basori	
17.	Nadhia shoro a	

1	Muhammad AFFAN Mufid I	AFFAN
2	Muhammad Ihsan W	Ihsan
3	Syem daban Yusuf baekwan	Syem
4	Mahrus Dhiya Al Irsyad	Mahrus
5	Mahesha Tegar Indrawan	Mahesha
6	Hanifan muslim susatyo	Hanifan
7	Yaqut fda huddan A	Yaqut
8	Ghanin Ghiffar S	Ghanin
9	Caesar brinyant fadhil Al	Caesar
10	Fathir ihsan mus	Fathir
11	Muhammad-Safwani Pratomo	Safwani
12	Ayvito Faran D.	Ayvito
13	Fadil Abu Zahir S.	Fadil
14	Orlen Naufal J	Orlen
15	Keylla herma liza r.r	Keylla
16	Azkana mikhayla F. c	Azkana
17	Muthia lathifah n.	Muthia
18	nadia tharina a	Nadia

Lampiran 12. Pemetaan Materi PJOK Kelas VIII

NO	KATEGORI	MATERI	SUB MATERI	JUMLAH PERTEMU	SEMESTER
1	BOLA BESAR	Sepak Bola	<ul style="list-style-type: none"> • Menendang/ mengumpan • Menghentikan bola • Menggiring • Menyundul bola • Melempar ke dalam 		1
2		Bola Voli	<ul style="list-style-type: none"> • Passing bawah • Passing atas • Servis bawah • Servis atas • Smash/spike • Block/ bendungan 		3
3		Bola Basket	<ul style="list-style-type: none"> • Melempar bola • Menangkap bola • Menggiring bola • Menembak bola • Merebound bola • Pivot 		5

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

